



Pengaruh Fasilitas Terhadap Keputusan Tamu Menginap Di Parkside Nuansa Maninjau Resort

Suci Andriani Putri¹, Yuliana²

¹Program Studi Manajemen Perhotelan, Universitas Negeri Padang

²Program Studi Tata Boga, Universitas Negeri Padang

E-mail: andriani180800@gmail.com¹, yuliana@fpp.unp.ac.id²

ABSTRACT.

This research is motivated by the discovery of problems, namely unstable room sales, there are still many guests who do not recommend hotels, many guests cancel room reservations, it is still difficult to get information about hotels and supporting facilities such as inadequate wifi. The purpose of this study was to analyze the effect of facilities on guest decisions to stay at Parkside Nuansa Maninjau Resort. The type of research is quantitative with a causal associative approach involving two variables. The population in this study were guests who had stayed and who were staying at Parkside Nuansa Maninjau Resort. The sample in this study were 298 respondents using purposive sampling technique. The type of data used in this study is primary data collected through distributing questionnaires. The results showed that the hotel facilities were in a fairly good category with a percentage (41%) in the range 29.35-<36.5. The decision of guests to stay is in a fairly good category with a percentage (39.93%) in the range 37.05-<46.65. The results of simple linear regression analysis show an R square value of 0.540, meaning that the effect of hotel facilities on guest decisions staying overnight is 54%. The regression coefficient results show 0.751 with a sig value. $0,000 < 0,05$. This means that every increase of 1 unit of facilities will increase 0.751 units of guest decisions to stay.

Keywords: Facilities, Guest Stay Decision

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penemuan masalah yaitu tidak stabilnya penjualan kamar, masih banyaknya tamu yang tidak merekomendasikan hotel, banyaknya tamu yang membatalkan pemesanan kamar, masih sulitnya mendapatkan informasi tentang hotel dan fasilitas penunjang seperti wifi tidak memadai. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh fasilitas terhadap keputusan tamu menginap di Parkside Nuansa Maninjau Resort. Adapun jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal yang melibatkan dua variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah tamu yang pernah menginap dan yang sedang menginap di Parkside Nuansa Maninjau Resort. Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 298 responden dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner. Data di analisis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas hotel berada pada kategori cukup baik dengan persentase (41%) pada rentang 29,35-<36,5. Keputusan tamu menginap berada pada kategori cukup baik dengan persentase (39,93%) pada rentang 37,05-<46,65. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai R square sebesar 0,540 artinya pengaruh fasilitas hotel terhadap keputusan tamu menginap sebesar 54%. Hasil koefisien regresi menunjukkan 0,751 dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Artinya setiap peningkatan 1 satuan fasilitas akan meningkat 0,751 satuan keputusan tamu menginap.

Kata Kunci: Fasilitas, Keputusan Tamu Menginap

PENDAHULUAN

Pariwisata menjadi industri yang berkembang di era globalisasi dan diharapkan menjadi salah satu penyumbang devisa negara. Kegiatan pariwisata bertujuan untuk mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya pariwisata sebagai bagian dari pembangunan social, budaya, ekonomi yang berkelanjutan. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018, jumlah devisa sektor pariwisata adalah sebesar 16,426 US\$, dimana jumlah ini

Received Juni 30, 2023; Revised Juli 2, 2023; Accepted Agustus 16, 2023

* Suci Andriani Putri, andriani180800@gmail.com

mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar 13,139 US\$. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, menjelaskan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintahan daerah, dan pengusaha.

Menurut Kotler & Keller, (2012:226), keputusan menginap merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan menginap dimana tamu benar-benar memilih tempat guna untuk menginap. Menurut Tjiptono, (2016), pengertian pembelian merupakan salah satu bagian dari perilaku konsumen. Perilaku konsumen merupakan tindakan yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh, menentukan produk dan jasa, termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan mengikuti tindakan tersebut. Indikator keputusan menginap menurut Jusuf, Laela & Sari. (2018:10-11) adalah sebagai berikut: pengenalan masalah, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, perilaku pasca pembelian.

Fasilitas adalah penyediaan perlengkapan-perengkapan fisik untuk memberikan kemudahan kepada para tamu dalam melaksanakan berbagai kegiatan sehingga kebutuhan-kebutuhan tamu dapat terpenuhi selama tinggal dihotel, (Agus Sulastiyono, 2011:28). Adapun indikator dari fasilitas hotel menurut Pitojo Tri Juwono dan Aris Subagio, (2018:118) yaitu: fasilitas utama, fasilitas pendukung dan fasilitas penunjang.

Sumatera Barat merupakan salah satu dari banyaknya destinasi yang dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah pengunjung atau wisatawan mancanegara yang datang pada bulan Desember 2019 adalah sebanyak 5.180 orang, jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan bulan November tahun 2019 yaitu sebanyak 5.013 orang. Melihat semakin banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Sumatera Barat, maka akan membuat para pelaku usaha berusaha dalam meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung perkembangan pariwisata. Salah satu sarana dan prasarana yang dapat menunjang perkembangan Pariwisata adalah Hotel.

Kabupaten Agam merupakan salah satu daerah di Sumatera Barat yang saat ini mulai mengembangkan industri perhotelan. Kabupaten Agam juga memiliki berbagai destinasi wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan dan didukung dengan usaha akomodasi yaitu hotel. Salah satu hotel berbintang (***) yang terdapat di Kabupaten Agam yaitu Parkside Nuansa Maninjau Resort. Hotel ini merupakan hotel yang berbentuk resort yang terletak di jalan lintas Bukittinggi–Maninjau, Kelok 44, Embun Pagi, Matur Mudik, Matur, Kabupaten Agam, Sumatera Barat, Indonesia. Dengan seiring perkembangan zaman yang pesat ini, banyak hotel yang berada tidak jauh dari hotel Parkside Nuansa Maninjau Resort yang menawarkan fasilitas

yang sangat memadai untuk menarik minat tamu untuk menginap di hotel mereka sehingga menyebabkan rendahnya jumlah kamar yang terjual di Parkside Nunasa Maninjau Resort, hal ini dapat dilihat dari Tabel 1.

Table 1. Jumlah Kamar Yang terjual di Parkside Nuansa Maninjau Resort Periode Juli-Desember 2022.

Bulan	Target kamar Terjual	Jumlah Kamar Terjual	Pesentase
Juli	751	375	48
Agustus	538	250	53
September	646	297	54
Oktober	762	562	26
November	815	612	24
Desember	845	574	32

Sumber: *Front Office* Parkside Nuansa Maninjau Resort

Berdasarkan tabel di atas, jumlah kamar yang terjual di Parkside Nuansa Maninjau Resort pada tahun 2022 tidak mencapai target yang telah ditentukan, kemungkinan hal ini terjadi karena fasilitas yang ditawarkan kurang memadai dan hotel yang sudah terlihat tua sehingga tamu merasa kurang puas dan berakibat pada menurunnya keputusan pembelian kamar.

Selain itu juga terdapat masalah terkait rendahnya keputusan menginap yaitu banyaknya tamu yang mencancel reservasi kamar. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 2.

Table 2. Data Tamu Cancel di Parkside Nuansa Maninjau Resort Periode November 2022-April 2023

No	Bulan	Jumlah
1.	November	264
2.	Desember	220
3.	Januari	242
4.	Februari	440
5.	Maret	88
6.	April	169
Total		1.423

Sumber: *Front Office* Parkside Nuansa Maninjau Resort 2023

Dari Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa, jumlah tamu yang melakukan pembatalan pembelian kamar periode November 2022 - April 2023 terbanyak pada bulan Februari 2023

yaitu sebanyak 440 orang, sedangkan jumlah tamu yang melakukan pembatalan pembelian kamar paling sedikit yaitu pada bulan Maret sebanyak 88 orang.

Berdasarkan observasi saat penulis mengunjungi Parkside Nuansa Maninjau Resort pada bulan Februari 2023, ada beberapa fasilitas yang masih model lama seperti sofa yang sudah rusak pada bagian samping dan warna sofa yang sudah pudar, hal ini dapat dilihat dari Gambar 1.



Gambar 1. Gambar fasilitas sofa di Parkside Nuansa Maninjau Resort

Sumber: Parkside Nuansa Maninjau Resoert

Kondisi gedung atau bangunan yang terlihat sudah tua, banyak lumut yang menempel pada dinding bangunan, dan cat yang sudah memudar dan mengelupas. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Bangunan Hotel

Sumber: Parkside Nuansa Maninjau Resort

Selain itu, terdapat beberapa *guest comment* yang penulis temukan di *online review* Traveloka tentang keluhan tamu mengenai fasilitas yang ada di Parkside Nuansa Maninjau Resort, hal ini dapat dilihat dari Gambar 3.



Gambar 3. Review online tamu tentang fasilitas hotel

Sumber: Traveloka, 2023

Selanjutnya ada juga review tamu tentang fasilitas salah satunya yaitu tidak bagusnya jaringan wifi sehingga tidak sampai ke dalam kamar yang sedang ditempati oleh tamu. Dan juga tidak berfungsinya *ekshause fan* yang ada didalam kamar mandi sehingga menyebabkan ruangan menjadi berbau tidak enak. Hal ini dapat dilihat pada review online tamu pada Gambar4.



Gambar 4. Review online tamu tentang fasilitas hotel

Sumber: Traveloka, 2023

Berdasarkan gambar di atas, penulis menemukan beberapa keluhan yang di alami oleh tamu yang menginap di Parkside Nuansa Maninju Resort, apabila tamu tidak puas dengan fasilitas yang didapatkan maka tamu tidak akan kembali menginap di Parkside Nuansa Maninju Resort, sehingga nantinya hal ini akan berdampak terhadap turunnya pendapatan hotel serta citra dari Parkside Nuansa Maninju Resort pun akan menurun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan asosiatif kausal. Pendekatan kausal menurut Sugiyono, (2015:37), adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang mana terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Populasi dalam penelitian ini adalah tamu yang pernah menginap dan yang sedang menginap di Parkside Nuansa Maninjau Resort. Dengan jumlah populasi rata-rata perbulan sebanyak 1.168 orang tamu, maka teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Ridwan (2006) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Presisi yang diterapkam sebesar 5%

Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 298 responden dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*. Berdasarkan rumusan tersebut dapat diperoleh jumlah sampel adalah :

$$n = \frac{1.168}{1.168 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1.168}{3,92}$$

$$n = 298$$

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner. Data yang sudah terkumpul dilakukan uji persyaratan analisis dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas. Kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis linear sederhana dengan alat bantu SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Pada bagian ini peneliti membahas dan memaparkan data yang telah diolah dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap tamu di Parkside Nuansa Maninjau Resort yang berjumlah 298 responden. Dengan karakteristik umur 28% responden berusia 18-25 tahun, 34% responden berusia 25-33 tahun, 31% responden berusia 33-41 tahun, dan 8% responden berusia > 41 tahun. Karakteristik berdasarkan pekerjaan yaitu 7% responden mahasiswa, 13% responden wiraswasta, 15% responden pegawai negeri, dan 65% responden lainnya.

1. Fasilitas

Dalam penelitian ini data variabel fasilitas terdiri dari 11 item pernyataan selanjutnya disebarkan kepada 298 responden dan berada pada kategori cukup baik.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	> 43,95	104	35
Baik	36,5-<43,95	59	20
Cukup Baik	29,35-<36,5	122	41

Buruk	22,05-<29,35	13	4
Sangat Buruk	<22,05	0	0
Total		298	100

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil distribusi frekuensi 298 responden dengan variabel fasilitas terdapat 35% responden menyatakan bahwa fasilitas sangat baik, 20% responden menyatakan fasilitas baik, 41% responden menyatakan fasilitas cukup baik, 4% responden menyatakan fasilitas buruk, dan tidak ada responden yang menyatakan fasilitas sangat buruk.

2. Keputusan tamu menginap

Dalam penelitian ini data variabel keputusan tamu menginap terdiri dari 14 item pertanyaan selanjutnya disebarkan kepada 298 responden dan berada di kategori cukup baik.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Tamu Menginap

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	> 55,95	114	38,26
Baik	46,65-<55,95	62	20,81
Cukup Baik	37,35-<46,65	116	38,93
Buruk	28,05-<37,35	5	1,68
Sangat Buruk	<28,05	1	0,34
Total		298	100

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil distribusi frekuensi 298 responden dengan variabel keputusan tamu menginap terdapat 38,26% responden menyatakan bahwa keputusan tamu menginap sangat baik, 20,81% responden menyatakan keputusan tamu menginap baik, 38,93% responden menyatakan keputusan tamu menginap cukup baik, 1,68% responden menyatakan keputusan tamu menginap buruk, dan 0,34% responden menyatakan keputusan tamu menginap sangat buruk.

a. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov-smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas mengenai fasilitas dan keputusan tamu menginap di Parkside Nuansa Maninjau Resort dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov melalui SPSS versi 26. Dalam penelitian ini taraf signifikan yang digunakan sebagai dasar menolak atau menerima

keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi adalah 0.05. hasil normalitas dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		298
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2,31479700
Most Extreme Differences	Absolute	0.148
	Positive	0.112
	Negative	-0.148
Test Statistic		0.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.661 ^c

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2023

Tabel di atas menunjukkan nilai Asymp Sig adalah sebesar 0,661. Berdasarkan uji yang telah dilakukan, dengan nilai signifikan $>$ dari 0.05, maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi dengan normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan bertujuan untuk melihat apakah sampel yang berasal dari populasi memiliki karakteristik variace yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini, uji homogenitas digunakan dengan uji *homogeneity of variances*. Dalam penelitian ini taraf signifikan yang digunakan sebagai dasar menentukan keputusan sama atau tidaknya suatu variance pada distribusi adalah 0.05. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

Leaven statistic	df1	df2	Sig.
6,551	28	269	.786

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2023

Tabel di atas merupakan hasil uji homogenitas, diperoleh nilai Sig adalah 0,786 dengan taraf signifikansi $>$ 0.05, artinya nilai signifikansi data lebih besar dari taraf signifikansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang memiliki variance yang sama atau homogen.

3) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel ada pengaruh yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dua variabel dikatakan ada pengaruh yang linear bila signifikansi $<0,05$. Hasil analisis atau regresi linear dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
YTOTAL	Between Groups	(Combined)	42194.512	28	1506.947	231.707	0.341
* XTOTAL		Linearity	41294.699	1	41294.699	6349.432	0.034
		Deviation from Linearity	899.813	27	33.326	5.124	0.190
	Within Groups		1749.491	269	6.504		
	Total		43944.003	297			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas dapat diperoleh nilai sig. 0,190 dengan taraf signifikansi $>0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara signifikan antara Fasilitas dan Keputusan Tamu Menginap.

b. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linearitas Sederhana

a) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel Fasilitas terhadap keputusan tamu menginap. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Koefisien Determinasi (R square) Pengaruh Fasilitas terhadap Keputusan Tamu Menginap

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 ^a	0.540	0.540	2.319

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai R square 0.540 artinya variabel fasilitas berpengaruh sebesar 54% terhadap keputusan tamu menginap, sedangkan 46% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

b) Signifikansi Regresi Linear Sederhana

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya. Berikut adalah hasil uji regresi linear sederhana yaitu:

Tabel 9. Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	24805.317	1	24805.317	4613.752	.000 ^b
Residual	1591.411	296	5.376		
Total	26396.728	297			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil uji regresi linear di atas didapatkan nilai F hitung 4613.752 dengan sig 0,000<0.05 dan diperoleh nilai t 2.952 dengan taraf sig. 0,000<0,05, artinya fasilitas dapat menjelaskan keputusan tamu menginap secara signifikan. Maka dapat disimpulkan Ha diterima dan Ho di tolak.

c) Koefisien Regresi Fasilitas terhadap Keputusan Menginap

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.669	0.565		2.952	0,003
	Fasilitas	0,751	0,011	0,969	67.925	0,000

a. Dependent Variable: Keputusan Tamu Menginap

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2023

Selanjutnya untuk mengetahui besar koefisien regresi fasilitas terhadap keputusan tamu menginap. Seperti persamaan berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1.669 + 0.751 X$$

Berdasarkan persamaan di atas diperoleh koefisien regresi yaitu 0,751 dengan nilai sig. 0,000 < 0,05. Artinya setiap peningkatan 1 satuan fasilitas akan meningkat 0,751 satuan Keputusan tamu menginap.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan bahwa pengaruh variabel Fasilitas terhadap Keputusan Tamu Menginap di Parkside Nuansa Maninjau Resort yaitu:

1. Fasilitas

Berdasarkan hasil penelitian, fasilitas berada pada kategori cukup baik dengan persentase 41% yang berada pada interval 29,35-<36,5. Artinya fasilitas yang ada di Parkside Nuansa Maninjau Resort masih kurang memuaskan bagi tamu sehingga perlu ditingkatkan lagi, dengan begitu dapat menarik minat tamu untuk menginap di hotel. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Septiyowati, (2017) mengatakan bahwa fasilitas adalah segala sarana yang mendukung kenyamanan pegawai dan konsumen dalam mendorong calon konsumen untuk segera melakukan keputusan pembelian serta dapat meningkatkan kepuasan hati konsumen.

2. Keputusan tamu menginap

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa keputusan tamu menginap berada pada kategori cukup baik dengan persentase 38,93% yang berada diantara interval 37,35-<46,65, hal ini karena semua indikator menunjukkan kategori cukup baik, dalam artian masih kurang memuaskan sehingga harus ditingkatkan kembali agar tamu dapat berkunjung kembali di Parkside Nuansa Maninjau Resort. Penelitian ini dikaitkan dengan teori menurut Kristanto dan Wahyuni, (2019:4) keputusan menginap merupakan suatu tindakan dalam pengambilan keputusan tamu untuk memilih penginapan atau hotel yang akan digunakan sebagai tempat tinggal sementara. Keinginan tamu mengambil keputusan untuk menginap biasanya didasarkan pada kepuasan terhadap jasa atau produk yang dapat memenuhi harapan atau keinginan tamu yang telah melakukan pembelian suatu jasa atau produk secara berulang kali.

3. Pengaruh fasilitas terhadap keputusan tamu menginap di Parkside Nuansa Maninjau Resort.

Pada nilai T hitung dari pengaruh fasilitas terhadap keputusan tamu menginap menunjukkan hasil sebesar 2.952 dengan nilai $\text{sig.} 0,000 < 0,05$, artinya variabel fasilitas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan tamu menginap yaitu sebesar 54% sedangkan 46% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga hipotesis yang diterima adalah H_a , dengan $\text{sig.} 0,751$. Karena nilai $\text{sig.} 0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas terhadap keputusan tamu menginap. Apabila hasil penelitian ini dibandingkan dengan penelitian lain seperti penelitian Vicky Dwi Kristanto (2019), pengaruh fasilitas terhadap keputusan menginap sebesar 42,1% lebih rendah dari penelitian penulis sendiri namun sama mempengaruhi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan hasil tentang

1. Fasilitas hotel di Parkside Nuansa Maninjau Resort secara keseluruhan termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 41% serta berada pada interval 29,35-<36,5.
2. Keputusan tamu menginap di Parkside Nuansa Maninjau Resort secara keseluruhan termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 38,93% serta berada pada interval 37,35-<46,65.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas terhadap keputusan tamu menginap di Parkside Nuansa Maninjau Resort dengan nilai R square sebesar 0,540 (54%) dengan sig. 0,000<0,05. Nilai koefisien regresi dari pengaruh fasilitas terhadap keputusan tamu menginap sebesar 0,751 dengan nilai sig. 0,000<0,05. Artinya setiap peningkatan 1 satuan fasilitas akan meningkat 0,751 satuan keputusan tamu menginap

SARAN

1. Bagi Manajemen Parkside Nuansa Maninjau Resort

Mengingat hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil keputusan tamu menginap masih cukup baik maka perlunya manajemen Parkside Nuansa Maninjau Resort ini meningkatkan fasilitasnya sehingga bisa meningkatkan jumlah tamu yang menginap.

2. Bagi Departemen Pariwisata

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta menjadi informasi yang memadai khususnya bagi pihak terkait dan menjadi bahan pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Lain

Dengan berbagai keterbatasan penelitian ini, diharapkan peneliti lain akan lebih mendalami dan memperluas kajian tentang pengaruh fasilitas terhadap keputusan tamu menginap dengan objek dan variabel penelitian yang berbeda. Dan juga peneliti lain juga bisa melakukan penelitian selanjutnya dengan faktor lain yang mempengaruhi keputusan tamu menginap.

DAFTAR REFERENSI

Agus, Sulastiyono. (2011). *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Bandung: Alfabeta.

Badan Pusat Statistik (2016-2018). *Jumlah Devisa Sektor Pariwisata*. Indonesia: Badan Pusat Statistik.

- Badan Pusat Statistik (2019). *Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Sumatera Barat*. Sumatera Barat: Badan Pusat Statistik.
- Hurdawati & Parantika. 2018. Standarisasi Dapur Dalam Menunjang Operasional di Rio City Hotel Palembang. *Jurnal of Materials Processing Technology*. Vol. 1 (1).
- Tjiptono, Fandy dan Gregorius Chandra, 2016. *Service Quality dan Satisfaction*, Edisi Keempat. Yogyakarta : Andi.
- Jusuf, I., Laela, & Sari, F. N. 2018. Pengaruh Periklanan dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menginap di Hotel Grand Dafam Bela Ternate. *Jurnal Manajemen Sinergi*, 5(2), 1-18.
- Kristanto, V. D., & Wahyuni, D. U. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Promosi Terhadap Keputusan Menginap Di the Win Hotel Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(5).
- Kotler, P. & Keller, K.L. (2012), *Manajemen Pemasaran Jilid I Edisi ke 12*. Jakarta: Erlangga.
- Parkside Nuansa Maninjau Resort, 2023
- Septiyowati, E. A., & Oetomo, H. W. (2017). Kualitas Pelayanan, Harga, Lokasi dan Fasilitas Terhadap Proses Pengambilan Keputusan Menginap. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6, 1-20.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung.: Penerbit CV Alfabeta.
- Undang-Undang tentang kepariwisataan*. UU No. 10 Tahun 2009. Jakarta: Direktorat Jendral Hukum dan Ham.